

B AB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah gaya permainan Unung Supardi dalam membawakan “Six Suites for Solo Cello” No.1 Prelude In G Mayor Karya J.s Bach. Fokus kajiannya adalah mengenai bagaimana teknik dan interpretasi Unung Supardi terhadap karya tersebut menggunakan Gaya Permainannya sendiri, yang selanjutnya di analisis sesuai dengan rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian ini.



(Foto 3 Unung Supardi dalam konser cello di IFI

(sumber: doc pribadi)

Unung supardi lahir di Subang tanggal 15 Maret, Mulai Mempelajari musik khususnya alat musik cello di SMM Yogyakarta pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikannya di ISI Yogyakarta pada tahun 2006 dibawah bimbingan Asep Hidayat, Brigida Berta, Dimawan, Budi Ngurah, serta Rena Berman Pengajar cello asal Belanda. Unung supardi pernah mengikuti MasterClass Cello dengan John Michael asal Austria serta Kithikun dari Thailand.

Pengalaman bermusik unung supardi diawali pada tahun 1996 mulai bergabung dengan Orchestra Simphony Jakarta, di tahun yang sama juga pernah mengikuti workshop Asean di Bangkok thailand, pada tahun 1998 ikut bergabung dengan Jakarta Chamber Orchestra, Twilight Orchestra, Erwin gutawa Orchestra, TnT Orchestra serta Dwiki Darmawan Orchestra. Unung Supardi pada Tahun 2003 beberapa kali menjadi seorang solist dalam beberapa konser, pada tahun 2003 di konser kolaborasi mahasiswa di UPI, pada Tahun 2008 di kedubes Perancis, serta yang Terakhir pada bulan february Tahun 2018 di Jakarta bersama pianis David Gomes. Selain bermain cello dalam format orchestra unung supardi pernah bermain cello dengan beberapa band ternama di Indonesia seperti Jikustik dan Nidji. Saat ini Unung Supardi masih aktif bergabung bersama Jakarta City Orchestra, dan menjadi pengajar Cello di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia.



Foto 4 Unung Supardi bersama Jakarta Philhrmonic Orchestra)

(sumber: doc pribadi)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan video rekaman permainan Unung Supardi, Data Wawancara, dan partitur “Six Suites for Cello Solo” No.1 Prelude In G Mayor versi Pierre Fournier.

3.3 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan langkah-langkah nyata untuk melakukan suatu penelitian, dengan harapan agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Langkah-langkah tersebut disesuaikan dengan prosedur yang dilakukan dilapangan, sehingga terdapat suatu desain penelitian. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini merupakan langkah-langkah kegiatan sebelum penelitian ini benar-benar dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan antara lain: pemilihan topik, kajian pustaka, observasi awal, merumuskan masalah, dan menentukan paradigma penelitian

a. Pemilihan Topik

Pemilihan topik merupakan kegiatan paling awal dilakukan. Pada awal kegiatan ini peneliti menemukan suatu ketertarikan terhadap gaya permainan Cello yang dimiliki Oleh Unung supardi yang meliputi ekspresi, teknik permainan, dan interpretasi dalam memaikan Karya Six Suites for solo cello Kraya J.S Bach.

b. Kajian Pustaka

Berdasarkan topik yang telah terpilih sebagai berikut, selanjutnya penulis mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan teknik bermain cello. Kajian pustaka ini pada umumnya diawali dengan ide-ide atau gagasan dan konsep yang diramu dan dihubungkan sehingga menjadi satu kajian yang utuh dan dapat dijadikan sandaran dalam melaksanakan penelitian ini. Kajian pustaka dapat diperoleh dari sumber-sumber teori yang sudah ada maupun dari gagasan-gagasan narasumber.

1. Aikin, Jim. (2012). *Picture Yourself Playing Cello: Step-by-Step Instruction for Playing the Cello*. Boston: Course Technology PTR
2. Skripsi M.Rio Hartono. (2017). Teknik Permainan Widya Febiyanti Pada “Cello Sonata No.1 In E Minor” Bagian Pertama Karya Johannes Brahms. Bandung, Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Kennaway, George. (2014). *Playing the Cello, 1780–1930*. England: ashgate Publishing limited

c. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk mempertimbangkan kesesuaian antara topik pembahasan dan kajian pustaka. Observasi awal ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung ketika narasumber memainkan karya tersebut yang diperkirakan representatif ketika memainkannya.

d. Merumuskan Permasalahan

Setelah observasi dilakukan maka akan dapat dirumuskan permasalahan secara detail. Dalam kegiatan ini peneliti merumuskan permasalahan yang

berkaitan dengan Interpretasi Unung supardi yang meliputi aspek teknik dan ekspresi dalam memainkan six suite for solo cello karya J.s bach.

e. **Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian dimaksudkan untuk menentukan kajian apa yang dilakukan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Dalam kaitan ini peneliti menetapkan kajian yang bersifat kualitatif dengan maksud untuk menganalisis dan kemudian menjabarkan atau mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kegiatan awal tersebut, maka selanjutnya dilakukan proses pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini yang terutama dilakukan adalah pengumpulan data mencakup Gaya Permainan cello Unung Supardi yang meliputi teknik *Fingering* dan *Bowing* dan interpretasi yang digunakan Unung Supardi terhadap karya tersebut. Proses pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi video permainan cello dari narasumber.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari penelitian ini adalah proses pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan mulai dari proses mengelompokkan data yang terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Pengelompokan data ini dimaksudkan untuk memilih mana data pokok dan mana data penunjang yang akan digunakan sebagai deskripsi mengenai Gaya Permainan yang meliputi teknik *Fingering* dan *Bowing* serta Interpretasi yang terdapat dalam karya tersebut.

Setelah data dikelompokkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalahnya. Pada kegiatan akhir dari proses analisis data diharapkan dapat disimpulkan mengenai Gaya Permainan yang meliputi teknik *Fingering* dan *Bowing* beserta interpretasinya berdasarkan Gaya Permainan Unung Supardi.

3.4 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan pendekatan Kualitatif. Data yang dihimpun berdasarkan data yang bersifat kualitatif kemudian diinterpretasikan menjadi berbentuk deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari narasumber Unung Supardi melalui wawancara dan dokumentasi saat narasumber memainkan karya tersebut.

3.5 Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini antara lain:

1. Interpretasi

Interpretasi dalam musik adalah sebuah proses untuk menemukan hal-hal apasaja yang diinginkan komposer sekaligus sebagai bentuk untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan perasaan, menggambarkan sejarah, sosial, serta kondisi sebuah karya musik. (Hermeren : 2001) kerangka interpretasi tersebut dapat berupa sejarah musik, harmoni, ritme, melodi, struktur, tempo, dinamik, bentuk, dan warna suara.

2. Ekspresi

Dalam wilayah permainan musik, istilah yang sering digunakan untuk mengaplikasikan emosi pemain yaitu dengan “*Expression*”. Istilah ekspresi sebenarnya mengacu pada suatu karakteristik musikal pada seorang pemain dalam cara membawakan karya sebagai hasil interpretasi individual yang dihadapkan kepada pendengar atau audiens. Berikut dijelaskan beberapa pengertian tentang ekspresi yang sering digunakan yaitu:

- a. *Dolce* : Manis, halus, lembut
- b. *Expressivo* : Ekspresif, berperasaan
- c. *Alla di Marcia* : Seperti mars
- d. *Cantabile* : Seperti bernyanyi
- e. *Brilliante* : Berkilauan, cemerlang
- f. *Leggiero* : Ringan

3. Energi

Energi/*power* merupakan suatu karakteristik yang esensial untuk membedakan suatu gaya permainan. Performer mungkin mengikuti dinamika yang tertulis pada score pada interpretasi mereka. Bagaimanapun sering mereka akan memilih untuk membuat, mempertegas beberapa nada, phrase atau chord dengan memainkannya lebih keras, berdasarkan opini mereka pribadi untuk mengucapkan atau menyatakan ekspresi dirinya. Energi bersifat personal dan diidentifikasi berdasarkan komparasi dengan pemain lainnya dengan karya yang sama, terkadang untuk mendapatkan keakurasian digunakan alat pengukur khusus untuk membandingkan jika dibutuhkan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan Kamera Video, Foto, Serta Buku catatan, dan Laptop pribadi peneliti. Dan partitur “Six Suites for Solo Cello No.1 Prelude In G Mayor” Karya J.s Bach.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Sebelum dianalisis, data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata dengan baik sehingga menjadi catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi, hal itu akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi. Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis tajam, ringkas, dan fokus dengan cara pemilihan data. Data yang tidak penting atau tidak perlu untuk dibahas dibuang. Pada tahap ini data diorganisir sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan. Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam proses penelitian.

2. Display Data

Display data yaitu usaha untuk merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian ini untuk display data kualitatif menggunakan teks naratif yaitu menceritakan atau menjelaskan rumusan masalah atas dasar pemikiran, pengetahuan dan kemampuan (*Skill*) narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari proses analisis yang dilakukan mulai dari tahap reduksi data maupun tahap display data. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian.